

Penggunaan storytelling dalam membangun reputasi perusahaan saat mengalami krisis (studi evaluasi pada iklan "Blue Bird Berbenah untuk Berubah" tahun 2016) = The Use of storytelling in building corporate reputations while have crisis (evaluation study on ads "Blue Bird Berbenah untuk Berubah" in 2016)

Nabila Khansa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480636&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah iklan yang digunakan untuk membangun kembali reputasi perusahaan setelah mengalami krisis apakah sudah memenuhi prinsip dan unsur storytelling dengan baik. Konsep yang dipakai adalah rasionalitas naratif dari Walter Fisher dan unsur storytelling dari Ffion Lindsay. Rasionalitas naratif terdiri dari dua prinsi yaitu koherensi (coherence) dan keterapan (fidelity). Sedangkan unsur storytelling terdiri dari tujuh poin yakni emosi (emotion), alur (plot), struktur (structure), suara (voice), hero, villain, dan konflik (conflict). Metode penelitian yang digunakan yaitu riset evaluasi. Iklan yang dievaluasi yakni iklan Blue Bird Berbenah untuk Berubah milik PT. Blue Bird Tbk. Hasil penelitian memperlihatkan secara keseluruhan iklan Blue Bird Berbenah untuk Berubah telah memenuhi prinsip dan unsur storytelling dengan baik.

<hr>

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess whether the advertisement used to rebuild the company s reputation after experiencing a crisis has met the principles and elements of storytelling well. The concept used is narrative rationality from Walter Fisher and storytelling elements from Ffion Lindsay. Narrative rationality consists of two principles, namely coherence and fidelity. While the storytelling element consists of seven points namely emotion, plot, structure, sound, hero, villain, and conflict. The research method used is evaluation research. The evaluated ad is the advertisement called Blue Bird Berbenah untuk Berubah owned by PT. Blue Bird Tbk. The results showed that overall the advertisement Blue Bird Berbenah untuk Berubah had met the principles and elements of storytelling well.